

BAB IV

KESIMPULAN

Tari Kuda-kuda adalah merupakan salah satu tari kreasi baru yang lekat dengan tari tradisi, hal ini dapat dilihat dari ragam gerak dan pola irama yang dipergunakan banyak didominasi ragam gerak dan pola irama yang ada yang ada pada tari tradisi. Ragam-ragam gerak tersebut diantaranya: sembahan, tranjalan, sirig, genjotan, dan jomplangan.

Tari Kuda-kuda yang dicipta oleh Bagong Kussudiar-dja dan Kuswadi Kawendra Susanto pada tahun 1954, yang menggambarkan seorang penunggang kuda yang diilhami dari adegan rampogan pada wayang kulit. Pada mulanya termasuk kategori tari kreasi baru yang sudah terpola dan terstruktur dengan berpijak dan bersumber pada tari tradisi Yogyakarta.

Dengan demikian dalam mencipta tari kreasi baru tidak harus lepas dan meninggalkan tari tradisi, namun justru bisa sebagai dasar dalam belajar dan memperdalam tari tradisi khususnya bagi anak-anak. Maka tidak mengherankan apabila tari Kuda-kuda dijadikan sebagai materi lomba tari untuk anak Sekolah Dasar dalam kategori tari tradisi. Diharapkan dengan mempelajari tari Kuda-kuda anak akan mempunyai rasa senang dengan tema tarian yang sesuai dengan usia anak, dan mulai mengenal tari tradisi sebagai

tingkat awal untuk memperdalam tari tradisi atau tari klasik.

Semoga tari Kuda-kuda tetap bisa diakui sebagai salah satu tari putra tunggal dalam kategori tari tradisi, yang merupakan dasar untuk memperdalam tari tradisi atau tari klasik dengan tingkat kesukaran yang lebih sulit. Hal ini perlu adanya dukungan dari para tokoh tari klasik pada khususnya, dan para seniman tari untuk pengembangan dan perkembangan seni tari khususnya tari Kuda-kuda.



DAFTAR ISTILAH

Ajeg : tetap, stabil

Alus : karakter halus

Balungan : kerangka atau lagu pokok

Bukungan : penggunaan sampur yang ditekuk ke dalam

Cantrik : salah satu peran yang ada pada wayang wong

Cinde : motif sampur atau celana yang berwarna dasar biru merah, atau kuning dengan pola hiasan

Celana panji : celana tari panjangnya kira-kira di bawah lutut

Coklekan : gerak tekukan kepala ke kiri atau ke kanan

Enjer : tari persiapan sebelum perang dalam tari klasik

Gagah : karakter gagah

Gedheg : menggelengkan kepala ke kiri atau ke kanan

Genjotan : gerak langkah besar ke samping kiri atau kanan disertai dengan tekanan

Gendhala giri : motif sampur yang berwarna dasar polos, di kedua ujungnya terdapat pola hiasan yang khas

Gendhing : lagu dalam gamelan jawa

Iket tepen : hiasan kepala atau blangkon yang bentuk mon-dholannya ditutup dengan kain yang sama motifnya, kain itu bentuknya segi tiga

Jejeran : adegan penghadapan ketika raja dihadap oleh patih dan para punggawa

Jiling : gerak pacak gulu yang ditekankan pada persendian kepala dengan leher

Jomplangan : gerak langkah ke samping kanan atau kiri dengan tekukan kaki siku

Ngithing : sikap tangan dengan mempertemukan jari tengah dengan ibu jari membentuk lingkaran, sedang jari lain agak diangkat ke atas dengan masing-masing membentuk setengah lingkaran

Ngoyog : menggerakkan seluruh tubuh ke samping kanan atau kiri tanpa mengangkat kaki

Ngepel : posisi tangan berbentuk kepalan, ibu jari dan kelingking agak diregangkan

Ngruji : posisi tangan dengan ke empat jari berdiri tegak dengan ibu jari ditekuk ke dalam

Nyempurit : posisi tangan dengan mempertemukan ujung ibu jari dengan jari telunjuk, jari tengah dan jari manis ditekuk ke bawah kelingking ditekuk ke atas

Obah lambung : gerak lambung atau torso bagian bawah ke samping kanan atau kiri

Onclangan : gerak langkah ke samping kanan atau kiri dengan langkah bergantian

Pacak gulu : gerak kepala, gerak ini merupakan akibat dari gerak leher

Pancatan : dasar

Pecutan : gerak mencambuk

Rampogan : barisan atau pasukan prajurit yang biasanya akan maju perang

Ragam : pola gerak tari

Sampur : selendang

Sendhi : gerak peralihan

SUMBER-SUMBER YANG DIACU

A. Sumber Tertulis.

Bagong Kussudiardja, Tentang Tari. Yogyakarta: CV Nur cahaya, 1981.

_____, Jejak dan Pengakuan Bagong Kussudiardja. Cetakan I, Yogyakarta: Padepokan Press, 1992.

_____, Dari Klasik Hingga Kontemporer. Cetakan I, Yogyakarta: Padepokan Press, 1992

_____, Olah Seni Sebuah Pengalaman. Yogyakarta: Benteng Intervisi Utama, 1993.

_____, Bagong Kussudiardja Sebuah Autobiografi. Cetakan I, Yogyakarta: Padepokan Press, 1993.

Bambang Pudjasworo, Studi Analisa Konsep Estetis Koreografis Tari Bedaya Lambangsari. Skripsi untuk mendapatkan gelar Sarjana Seni Tari Indonesia Yogyakarta Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1982.

Edy Sedyawati, Pertumbuhan Seni Pertunjukan. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.

_____, ed.al., Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari. Jakarta: Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta, 1986.

Ellfeldt, Lois, Pedoman Dasar Penata Tari. Terjemahan Sal Murgiyanto, Jakarta: Dewan Kesenian, 1977.

Fred Wibowo, ed. Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Yogyakarta: Dewan Kesenian Propinsi DIY, 1981.

Haberman, Martein, dan Meilsel, Tobie, Tari di Lingkungan Akademi. terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1981.

Hawkins, Alma M, dalam Soedarsono, Pengantar dan Pengetahuan Komposisi Tari. Yogyakarta: Akademi Seni Tari

Humphrey, Doris, Seni Menata Tari. Terjemahan Sal Murgiyanto, Jakarta: Dewan Kesenian, 1983.

Langer, Suzanne K, Problematika Seni. Terjemahan FX. Widyanto, Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia, 1988.

Meri, La, Komposisi Tari: Elemen-Elemen Dasar. Terjemahan Soedarsono, Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1975.

- Rustopo, ed. Gendhon Humardani: Pemikiran dan Kritiknya. Surakarta: STSI Press, 1991.
- Sal Murgiyanto, Koreografi. Jakarta: Dewan Kesenian, 1981.
- Smith, Jacqueline, Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru. Terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta: IKA-IASTI, 1985.
- Soedarsono, Djawa dan Bali: Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisionil di Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1972.
- _____, Pengantar Pengetahuan Tari. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1976.
- _____, Tari-Tarian Indonesia I. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Dit. Jen Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1977.
- _____, Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1978.
- _____, ed.al., Kamus Istilah Tari dan Karawitan Jawa. Jakarta: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Depdikbud, 1977/1978.
- _____, "Sejarah Visualisasi Karakter Tari Gaya Yogyakarta" dalam Soedarsono, ed, Gamelan Drama Tari Dan Komedi Jawa. Yogyakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984/1985.
- Soerjodiningrat, Babad lan Mekaring Djoged Djawi. Yogyakarta: Kolf Bunning, 1934.
- Suharto, Ben, "Tari Dalam Pandangan Kebudayaan". dalam Señi Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni. Edisi I 1/01 Yogyakarta: Badan Penasehat Institut Seni Indonesia, 1991.
- Sunarti, "Bagong Kussudiardja Karya Dan Pengabdianya". Skripsi untuk mendapatkan gelar Sarjana Seni Tari, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia, 1995.
- Tri Nardono, "Beksan Bugis Gaya Yogyakarta". Skripsi untuk mendapatkan gelar Sarjana Muda Seni Tari Yogyakarta, Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1977.

_____, "Catatan Tentang Motif-motif Gerak Tari Gagah Gaya Yogyakarta". Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1982.

_____, "Wayang Wong Gaya Yogyakarta Sebuah Dekadensi Dengan Tiadanya Maecenas". Tesis untuk mencapai derajat Sarjana S-2 Jurusan Ilmu-ilmu Humaniora Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada 1995.

Tim Penyusun Bahasa Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Cetakan III, Jakarta Balai Pustaka, 1990.

Umar Kayam, Seni Tradisi Masyarakat. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.

B. Sumber Lisan.

Bagong Kussudiardja, 68 tahun pencipta tari Pimpinan Padepokan Seni Bagong Kussudiardja.

R. Riyō-Condō Radono, 59 tahun tokoh tari Klasik Yogyakarta dan guru tari SMKI Negeri Yogyakarta.

Sutopo Tejo Baskoro, 47 tahun penari dan guru tari di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja.

Suherman, 40 tahun pecinta tari, karyawan pada kantor Dinas P dan K Propinsi DIY.

Sugiyanto, Drs, 35 tahun guru tari Sekolah Dasar Taman Siswa Yogyakarta.

Siti Murwani, 40 tahun guru tari Sekolah Dasar Kanisius Kota baru I dan II Yogyakarta.